

# Pemberdayaan Masyarakat Dukuh Klarisan Melalui Pelatihan Studi Kelayakan Usaha Ditinjau dari Aspek Legal dan Lingkungan

Falah Al Ghozali<sup>1</sup>, Brilliant Nur Diansari<sup>2</sup>  
Universitas Duta Bangsa Surakarta<sup>1,2</sup>

E-mail: [falah\\_alghozali@udb.ac.id](mailto:falah_alghozali@udb.ac.id), [brilliant\\_nurdiansari@udb.ac.id](mailto:brilliant_nurdiansari@udb.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Berwirausaha adalah hal yang sedang naik daun di Indonesia. Salah satu peningkatan ekonomi di Indonesia yaitu karena masyarakatnya secara mandiri melakukan usaha perorangan. Aspek legal dan lingkungan sangatlah penting dalam studi kelayakan usaha. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan mengimplementasikan aspek legal dan lingkungan pada pelaku usaha yaitu wali murid TK Pertiwi II Tanduk. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah konsultasi tatap muka, *online training*, metode demonstrasi dan contoh, studi kasus, dan Latihan/praktik. Kegiatan yang dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu ini telah memperoleh hasil bahwa saat ini seluruh wali murid TK Pertiwi II Tanduk yang memiliki bisnis atau usaha telah memenuhi aspek legal dan lingkungan.

**Kata kunci:** *Usaha, Legal, Lingkungan*

## ABSTRACT

Entrepreneurship is now being trend in Indonesia. One of the economic improvements in the country is because its independently carry out individual businesses. Legal and environmental aspects are very important in a business feasibility study. The purpose of this community service is to educate the society and to implement the legal and environmental aspects to business actors, namely the student guardians at Kindergarten of Pertiwi II Tanduk. The methods used in this community service are face-to-face consultations, online training, demonstration methods and examples, case studies, and training/practice. The activity which was carried out for 3 (three) weeks has resulted in that currently all student guardians at Kindergarten of Pertiwi II Tanduk who own a business have fulfilled legal and environmental aspects.

**Keywords:** *Business, Legal, Environmental*

## 1. PENDAHULUAN

Berwirausaha adalah hal yang sedang naik daun di Indonesia. Salah satu peningkatan ekonomi di Indonesia yaitu karena masyarakatnya secara mandiri melakukan usaha perorangan. Dalam menjalani kegiatan usaha, kita harus bisa melakukan analisa terkait dengan keberlangsungan usaha tersebut. Analisis kegiatan usaha dilakukan berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek legal dan lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek finansial (Prasetya, 2014). Pembahasan lebih rinci

terkait aspek legal dan lingkungan meliputi proses pembuatan badan hukum, proses legalisasi investasi bisnis, dan analisis dampak lingkungan. Sisa buangan atau limbah dari proses pengolahan yang telah dilakukan harus dipastikan tidak merusak lingkungan dan sudah dinetralkan agar tidak mencemari lingkungan. Terjadinya pencemaran lingkungan akan membahayakan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Aspek lingkungan dilakukan dengan melakukan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan.

Pengelolaan sampah atau limbah usaha berbasis masyarakat dapat dilakukan dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Puspitawati dan Rahdriawan, 2012). *Reduce* dilakukan dengan mengurangi pemakaian bahan-bahan pencemar lingkungan, seperti: sampah dari bahan kaleng, plastik dan kaca, alumunium, dan timah sulit diurai atau hancur dalam waktu cepat jika dibuang ke lingkungan. Kegiatan *reuse* (memakai kembali) artinya memanfaatkan sampah atau limbah atau barang yang sudah tidak terpakai untuk kepentingan yang sama dengan peruntukan semula. Kegiatan *recycle* (daur ulang) dapat dilakukan dengan menggunakan sampah atau limbah untuk keperluan atau maksud yang berbeda dengan peruntukan semula.

Selain hal diatas, ketika seseorang membangun sebuah usaha bisnis seringkali mengalami kegagalan karena terbentur masalah hukum atau tidak memperoleh izin dari pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu, sebelum ide bisnis dilaksanakan, analisis secara mendalam terhadap aspek hukum harus dilakukan agar di kemudian hari bisnis yang akan dilaksanakan tidak gagal karena terbentur permasalahan hukum dan perizinan. Bisnis yang dijalankan sedikitnya dipengaruhi lima macam aspek. Pertama, aspek fisik, seperti tanah, iklim, udara, air, dan infrastruktur. Kedua, aspek perekonomian, seperti sistem pasar dimana sumber diolah, diproduksi, dan didistribusi ke masyarakat. Ketiga, aspek pemerintah, seperti bantuan pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil, misalnya prasarana jalan, pembangkit listrik. Keempat, aspek hukum, yakni peraturan-peraturan dimana usaha dijalankan. Selain hukum, terdapat etika yang menjadi bagian dari norma yang tidak dapat diabaikan dalam bisnis karena etika merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Kelima, aspek internasional, global, geopolitik yakni hubungan internasional dengan negara lain atau dengan perusahaan asing.

Maka dari itu, pendirian usaha harus paham tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* diatur dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15 huruf (b) UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Secara umum *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan dimana kemampuan manusia sebagai dan anggota masyarakat dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati, memanfaatkan serta memelihara lingkungan hidup (Ernawan, 2014). Berdasarkan hal tersebut, kami akan memfokuskan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pengarahan tentang Kelayakan Usaha ditinjau dari Aspek Legal dan Lingkungan.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan mitra adalah kurang produktifnya orang tua/wali murid TK Pertiwi 2 Tanduk, Dukuh Klarisan. Ditambah pula kurang pahamnya mitra dalam mendirikan usaha perorangan yang sesuai dengan standar kelayakan usaha, terutama pada aspek legal dan lingkungan. Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu merealisasikan ide usaha yang tunduk pada aturan hukum dan ramah lingkungan. Usaha yang diciptakan harus memenuhi aspek kelayakan usaha yaitu pada aspek legal dan lingkungan. Tujuannya agar para ibu rumah tangga memiliki kegiatan yang lebih produktif

dan dapat menambah pemasukan keluarga.

### 3. METODOLOGI

Adapun metode yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, adalah:

#### a) Konsultasi Tatap Muka

Konsultasi tatap muka adalah metode melakukan konsultasi dan bimbingan yang dilakukan secara langsung (bertatap muka). Kelebihannya yaitu akan lebih mudah untuk menyampaikan materi dan bisa langsung mengerti keadaan riil di tempat pengabdian. Kekurangannya adalah tidak efisien dalam hal waktu tempuh perjalanan. Kami memberikan informasi terkait proses legalisasi, pencemaran yang mungkin terjadi, dan alternatif penanggulangan yang dibutuhkan secara detail.

#### b) *Online Training*

*Online training* merupakan metode bimbingan dengan memanfaatkan teknologi, internet, atau intranet, dengan kekuatan tidak terkendala waktu dan lokasi, metode pengajaran kreatif, dan lebih bersifat *trainee-centered*. Kelemahannya yaitu keterbatasan akses, penguasaan komputer dan teknologi, serta minim *hands-on learning*. Kami memberikan sosialisasi, diskusi-konsultasi pada mitra mengenai pentingnya memperhatikan aspek legal dan lingkungan dalam pendirian usaha.

#### c) Metode Demonstrasi dan Contoh

Suatu demonstrasi untuk menunjukkan dan merencanakan bagaimana suatu pekerjaan atau bagaimana sesuatu itu harus dikerjakan. Metode ini lebih banyak melibatkan penguraian dan cara memperagakan sesuatu melalui contoh-contoh. Metode ini sangat efektif, karena lebih mudah dalam menunjukkan kepada para peserta tentang bagaimana cara dalam mengerjakan suatu tugas atau menyelesaikan suatu isu, karena telah dikombinasikan dengan alat bantu belajar

seperti: gambar-gambar, teks materi, ceramah, dan diskusi.

#### d) Studi Kasus

Peserta diminta untuk melakukan analisis dari informasi yang disediakan untuk menetapkan sebab dari masalah tertentu dan mengambil keputusan mengenai masalah. Pelatihan yang digunakan dalam kelas ini, dimana peserta dituntut untuk menemukan prinsip-prinsip dasar dengan menganalisis masalah yang ada. Kekuatan metode ini ingin melatih keterampilan menganalisis masalah, dan ingin menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi yang mendekati nyata. Sementara kelemahannya yaitu peserta kadang-kadang tidak dapat melihat hubungan-hubungan antara informasi yang ada, dan pengajar perlu memberikan petunjuk yang cukup mengenai arah analisis.

#### e) Latihan/Praktik

Peserta diminta untuk melaksanakan suatu tugas tertentu menurut cara yang ditentukan oleh pengajar dan jawaban/hasil yang diperoleh sudah tertentu. Kekuatan ingin mempraktikkan atau memeriksa pengetahuan yang telah diberikan sebelumnya, dan ingin melatih suatu keterampilan. Kelemahan metode ini peserta frustrasi kalau bentuknya sulit, latihan harus realistis, dan hasilnya dapat dicapai secara wajar, pengajar harus memberikan petunjuk dan bimbingan yang cukup, dan peserta/pengajar harus dapat menyediakan sarana yang diperlukan.

Metodologi menjelaskan teori pendukung, kronologis pengabdian, termasuk desain pengabdian, prosedur pengabdian (dapat dalam bentuk algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Program Studi S1 Hukum dan Program Studi S1 Teknik Industri Universitas Duta Bangsa Surakarta dengan narasumber pertama yaitu Falah Al Ghozali, S.H., LL.M. dan narasumber kedua yaitu Brillian Nur Diansari, S.T., M.T., mitra dari pengabdian masyarakat ini adalah TK Pertiwi II Tanduk Duku Klari Desa Ampel Kabupaten Boyolali. Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 November s/d 1 Desember 2021 secara langsung (*offline*). Target peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah Wali Murid TK Pertiwi II Tanduk yang berjumlah 25 orang. Gambar 1 menunjukkan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber, gambar 2 merupakan kegiatan konsultasi tatap muka dan studi kasus, serta gambar 3 merupakan foto Bersama dengan murid dan wali murid TK Pertiwi II Tanduk.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

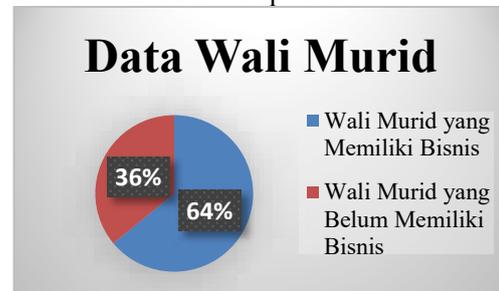


Gambar 2. Kegiatan Konsultasi Tatap Muka dan Studi Kasus



Gambar 3. Foto Bersama Murid dan Wali Murid TK Pertiwi II Tanduk

Berdasarkan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di TK Pertiwi II Tanduk, diperoleh data persentase terkait ada atau tidaknya bisnis oleh wali murid TK Pertiwi II Tanduk ditunjukkan oleh gambar 4. Diketahui bahwa 64% atau sejumlah 16 orang wali murid TK Pertiwi II Tanduk telah memiliki bisnis pribadi.



Gambar 4. Persentase Bisnis oleh Wali Murid TK Pertiwi II Tanduk

Namun sejumlah 80% bisnis yang dimiliki belum memperhatikan aspek legal dan lingkungan seperti ditunjukkan pada gambar 5. Hal ini yang membuat tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Duta Bangsa untuk meningkatkan pengetahuan dan mengimplementasikan kelayakan usaha ditinjau dari aspek legal dan lingkungan.



Gambar 5. Pemahaman Terkait Aspek Legal dan Lingkungan

Setelah dilakukan monitoring dan pendampingan oleh tim Pengabdian Masyarakat selama 3 (tiga) minggu, diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Wali murid TK Pertiwi II Tanduk yang memiliki bisnis telah memenuhi kelayakan usaha ditinjau dari aspek legal dan lingkungan.

## 5. KESIMPULAN

Bisnis maupun usaha yang telah dimiliki oleh wali murid TK Pertiwi II Tanduk sudah berjalan. Akan tetapi aspek legal dan lingkungan kurang diperhatikan. Padahal kedua aspek ini sangat penting bagi kelayakan suatu usaha.

Adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini setidaknya dapat memberikan edukasi kepada pemilik usaha yaitu wali murid TK Pertiwi II Tanduk. Setelah dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat selama 3 (tiga) minggu, diperoleh hasil bahwa saat ini

seluruh pelaku usaha yaitu wali murid TK Pertiwi II Tanduk telah memiliki bisnis yang memenuhi aspek legal dan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ernawan, Erni R, 2014, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, Program Studi Manajemen, Universitas Pasundan.

Prasetya, Ario Teguh, 2014 “Analisis Kelayakan Bisnis Kertas Berbahan Baku Rumput Laut Sebagai Alternatif Bahan Baku Pada Industri Kertas”, *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 139-151, ISSN: 2338-5081, Reka Integra.

Puspitawati, Yuni, Rahdriawan, Mardwi, 2012, “Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon”, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 349-359.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.